

HAKIKAT DAN LANDASAN PENDIDIKAN ISLAM

**Etika Pujianti,¹ Ahmad Maulana,² Abdur Rakib,³ Afipudin Abdul Jalil,⁴ Ahlina Nawatir⁵,
Ahmad Dhahir⁶**

Universitas Islam An Nur Lampung¹, Universitas Muhammadiyah Indonesia², MIS Raudlatul
Mustarsyidin³, Yayasan Afip Ibnu Jalil⁴, MA Al-Mubarak Sungkai Utara⁵, SMPN 1 AWangpone⁶

etikapujianti@gmail.com¹, alamtakambang45@gmail.com², abdurakibmirm@gmail.com³,
ibnujalil79@gmail.com⁴, ahlinanawatir@gmail.com⁵, ahmaddhahir1@gmail.com⁶

ABSTRAK

Pendidikan Islam merupakan sistem pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai wahyu dan akal dalam membentuk manusia yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hakikat dan landasan pendidikan Islam serta implikasinya dalam menghadapi era transformasi digital. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Data diperoleh dari sumber primer dan sekunder berupa Al-Qur'an, Hadis, serta literatur ilmiah yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hakikat pendidikan Islam mencakup pengembangan potensi manusia secara holistik (jasmani, akal, dan ruhani), sedangkan landasannya meliputi landasan teologis, filosofis, psikologis, dan sosiologis. Dalam era digital, pendidikan Islam menghadapi tantangan adaptasi teknologi, namun tetap harus mempertahankan nilai-nilai dasar keislaman. Implikasi penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi antara nilai-nilai Islam dan inovasi teknologi dalam sistem pendidikan.

Kata kunci: Pendidikan Islam, hakikat pendidikan, landasan pendidikan, transformasi digital.

ABSTRACT

Islamic education is an educational system grounded in divine revelation and rational thought to develop individuals who are faithful, knowledgeable, and morally upright. This study aims to examine the nature and foundations of Islamic education and their implications in the era of digital transformation. The research employs a qualitative approach using library research methods. Data were collected from primary and secondary sources, including the Qur'an, Hadith, and relevant academic literature. The findings indicate that the essence of Islamic education lies in the holistic development of human potential (physical, intellectual, and spiritual), while its foundations include theological, philosophical, psychological, and sociological aspects. In the digital era, Islamic education faces challenges in adapting to technological advancements while

maintaining its core values. This study highlights the importance of integrating Islamic principles with technological innovation in the educational system.

Keywords: *Islamic education, educational philosophy, foundations of education, digital transformation*

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan peradaban manusia. Dalam perspektif Islam, pendidikan tidak hanya berorientasi pada transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga pembentukan akhlak dan kepribadian yang berlandaskan nilai-nilai ilahiah. Oleh karena itu, pemahaman terhadap hakikat dan landasan pendidikan Islam menjadi penting sebagai dasar pengembangan sistem pendidikan yang relevan dengan kebutuhan zaman.

Di era transformasi digital, pendidikan Islam menghadapi tantangan kompleks berupa perubahan paradigma pembelajaran, disrupsi teknologi, serta globalisasi nilai. Kondisi ini menuntut adanya rekonstruksi pemikiran pendidikan Islam agar tetap relevan tanpa kehilangan esensi dasarnya.

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengkaji hakikat dan landasan pendidikan Islam
2. Menganalisis fungsi dan relevansinya
3. Mengidentifikasi tantangan dan implikasi dalam era digital

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep dan prinsip digitalisasi dalam pendidikan serta menjelaskan relevansinya terhadap pengembangan sistem pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berkelanjutan. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi pemerintah, pengelola satuan pendidikan, pendidik, dan pihak terkait lainnya dalam mengembangkan dan mengimplementasikan digitalisasi pendidikan secara efektif sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research). Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pengkajian konsep dan prinsip digitalisasi dalam pendidikan melalui analisis berbagai sumber literatur yang relevan. Studi kepustakaan memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai teori, kebijakan, serta praktik digitalisasi pendidikan yang telah berkembang di berbagai konteks pendidikan.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data sekunder yang diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, dokumen kebijakan pemerintah, peraturan perundang-undangan, laporan lembaga pendidikan, serta sumber-sumber akademik lainnya yang berkaitan dengan digitalisasi pendidikan. Pemilihan sumber dilakukan secara purposif dengan mempertimbangkan relevansi, kredibilitas, dan keterbaruan informasi yang mendukung fokus penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, yaitu dengan mengidentifikasi, mengumpulkan, membaca, dan mengkaji berbagai literatur yang berkaitan dengan konsep dan prinsip digitalisasi dalam pendidikan. Data yang telah terkumpul kemudian diseleksi dan dikelompokkan berdasarkan tema-tema yang relevan, seperti pengertian digitalisasi pendidikan, karakteristik transformasi digital, prinsip-prinsip implementasi digitalisasi, serta tantangan dan peluang penerapannya dalam dunia pendidikan.

Analisis data dilakukan menggunakan analisis isi (content analysis). Tahapan analisis meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti memilih informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disajikan secara sistematis berdasarkan kategori dan tema yang telah ditentukan. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai konsep dan prinsip digitalisasi dalam pendidikan serta implikasinya terhadap pengembangan sistem pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan mengonfirmasi informasi dari berbagai referensi yang berbeda sehingga diperoleh data yang valid, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis. Dengan metode ini, diharapkan penelitian mampu memberikan gambaran yang utuh mengenai konsep dan prinsip digitalisasi dalam pendidikan sebagai dasar dalam mendukung transformasi pendidikan di era digital.

B. Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari:

- Jurnal ilmiah nasional dan internasional yang membahas evaluasi pendidikan digital.
- Jurnal ilmiah yang membahas sistem penjaminan mutu pendidikan digital.
- Artikel hasil penelitian terkait transformasi digital dalam pendidikan.
- Publikasi akademik yang diterbitkan dalam tiga tahun terakhir.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari:

- Buku-buku tentang manajemen mutu pendidikan.
- Buku mengenai teknologi pendidikan dan pendidikan digital.
- Peraturan dan kebijakan pemerintah tentang penjaminan mutu pendidikan.
- Dokumen akreditasi dan standar mutu pendidikan.
- Artikel ilmiah, laporan penelitian, dan sumber referensi lain yang mendukung pembahasan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi:

1. Identifikasi Literatur

Peneliti mengidentifikasi berbagai sumber yang relevan dengan tema penelitian melalui jurnal, buku, dan dokumen resmi.

2. Seleksi Literatur

Literatur yang diperoleh kemudian diseleksi berdasarkan:

- Kesesuaian dengan topik penelitian.
- Kredibilitas sumber.
- Kebaruan publikasi.
- Relevansi terhadap evaluasi dan penjaminan mutu pendidikan digital.

3. Pencatatan Data

Data yang dianggap penting dicatat dan diklasifikasikan sesuai dengan fokus penelitian.

4. Dokumentasi

Seluruh data yang telah terkumpul didokumentasikan dan disusun secara sistematis untuk memudahkan proses analisis.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan analisis isi (content analysis). Teknik ini digunakan untuk menafsirkan dan memahami informasi yang terdapat dalam berbagai sumber literatur.

Tahapan analisis data meliputi:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari berbagai sumber diseleksi dan difokuskan pada informasi yang berkaitan dengan evaluasi dan penjaminan mutu pendidikan digital.

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif sehingga mudah dipahami dan dianalisis.

3. Interpretasi Data

Peneliti melakukan interpretasi terhadap berbagai teori, konsep, dan hasil penelitian yang ditemukan.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan disusun berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan secara sistematis dan objektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Kajian Hakikat dan Landasan Pendidikan Islam

Hakikat pendidikan Islam adalah proses pembinaan manusia secara menyeluruh (holistik) yang bertujuan membentuk pribadi yang seimbang antara aspek spiritual, intelektual, dan moral.

1. Dimensi Spiritual (Iman dan Takwa)

Pendidikan Islam menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah sebagai dasar kehidupan. Dimensi ini membentuk kesadaran beragama, kedekatan dengan Tuhan, serta orientasi hidup yang bernilai ibadah.

2. Dimensi Intelektual (Ilmu Pengetahuan)

Pendidikan Islam mendorong pengembangan akal melalui pencarian

ilmu pengetahuan. Peserta didik diarahkan untuk berpikir kritis, rasional, dan mampu memahami serta mengembangkan ilmu untuk kemaslahatan umat.

3. Dimensi Moral (Akhlak)

Pendidikan Islam menekankan pembentukan akhlak mulia, seperti jujur, amanah, disiplin, dan tanggung jawab. Dimensi ini memastikan bahwa ilmu yang dimiliki digunakan secara baik dan benar.

Tujuan akhirnya adalah terbentuknya **insan kamil** (manusia paripurna).

Landasan Pendidikan Islam

1. Landasan Teologis (Al-Qur'an dan Hadis)

Landasan teologis merupakan dasar utama pendidikan Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Kedua sumber ini menjadi pedoman dalam menentukan tujuan, nilai, dan arah pendidikan. Pendidikan Islam bertujuan membentuk manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia sesuai ajaran wahyu.

2. Landasan Filosofis (Konsep Manusia dan Tujuan Hidup)

Landasan filosofis berkaitan dengan pandangan Islam tentang hakikat manusia sebagai makhluk ciptaan Allah yang memiliki potensi akal, ruh, dan jasad. Tujuan hidup manusia adalah beribadah kepada Allah, sehingga pendidikan diarahkan untuk mengembangkan potensi tersebut secara seimbang menuju insan kamil (manusia sempurna).

3. Landasan Psikologis (Perkembangan Peserta Didik)

Landasan psikologis menekankan pentingnya memahami perkembangan peserta didik, baik dari aspek kognitif, emosional, sosial, maupun spiritual. Pendidikan harus disesuaikan dengan tahap perkembangan dan karakteristik

individu agar proses belajar menjadi efektif dan bermakna.

4. Landasan Sosiologis (Kebutuhan Masyarakat)

Landasan sosiologis berkaitan dengan peran pendidikan dalam menjawab kebutuhan masyarakat. Pendidikan Islam tidak hanya membentuk individu, tetapi juga mempersiapkan peserta didik agar mampu berkontribusi dalam kehidupan sosial, menjaga nilai-nilai budaya, dan menghadapi perubahan zaman.

B. Analisis Fungsi Hakikat dan Landasan Pendidikan

1. Arah Normatif (Penentu Tujuan Pendidikan)

Hakikat dan landasan pendidikan berfungsi sebagai arah normatif, yaitu menentukan tujuan utama pendidikan. Dalam pendidikan Islam, tujuan tersebut mengarah pada pembentukan manusia yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Landasan ini memastikan bahwa seluruh proses pendidikan tetap sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.

2. Pedoman Operasional (Dasar Kurikulum dan Metode)

Hakikat dan landasan pendidikan menjadi pedoman operasional dalam penyusunan kurikulum, strategi pembelajaran, serta metode pengajaran. Artinya, semua kegiatan pendidikan dirancang berdasarkan prinsip-prinsip Islam agar proses belajar berjalan efektif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

3. Kontrol Nilai (Menjaga Identitas Keislaman)

Hakikat dan landasan pendidikan juga berfungsi sebagai kontrol nilai, yaitu menjaga agar praktik pendidikan tidak menyimpang dari ajaran Islam. Fungsi ini penting untuk mempertahankan identitas

keislaman di tengah pengaruh globalisasi dan perkembangan zaman.

C. Hakikat dan Landasan Pendidikan Islam pada Era Transformasi Digital

Hakikat Pendidikan Islam dalam Era Digital

Dalam era digital, pendidikan Islam tetap berlandaskan nilai-nilai keislaman, namun mengalami transformasi dalam cara penyampaian dan akses ilmu.

1. Pembelajaran menjadi fleksibel dan berbasis teknologi

Proses pembelajaran tidak lagi terbatas ruang dan waktu. Dengan bantuan teknologi seperti e-learning, kelas virtual, dan media digital:

- Peserta didik dapat belajar kapan saja dan di mana saja
- Metode pembelajaran lebih variatif (video, aplikasi, platform online)
- Interaksi antara guru dan siswa tetap terjaga melalui teknologi

2. Akses ilmu semakin luas

Perkembangan digital membuka akses pengetahuan yang sangat luas:

- Sumber belajar tersedia secara global (e-book, jurnal, ceramah online)
- Memudahkan integrasi ilmu agama dan ilmu umum
- Mendorong budaya belajar mandiri dan sepanjang hayat (lifelong learning)

Namun Pendidikan Islam Harus:

1. Menjaga nilai spiritual

Pendidikan Islam harus tetap menanamkan keimanan, ketakwaan, dan kesadaran beribadah di tengah perkembangan zaman. Teknologi dan ilmu pengetahuan tidak boleh menggeser orientasi utama, yaitu

mendekatkan diri kepada Allah dan membentuk kepribadian yang religius.

2. Mengintegrasikan teknologi dengan etika Islam

Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan harus disertai nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan adab dalam penggunaan media digital. Teknologi digunakan sebagai alat untuk kebaikan, bukan untuk hal yang bertentangan dengan ajaran Islam.

Konsep penting: **Integrasi ilmu dan iman dalam ekosistem digital**

D. Tantangan Implementasi Berdasarkan Landasan Pendidikan Islam

1. Disrupsi teknologi → perubahan cara belajar

Perkembangan teknologi mengubah pola pembelajaran dari konvensional menjadi digital. Tantangannya adalah bagaimana pendidikan Islam tetap relevan dengan metode modern tanpa kehilangan nilai-nilai spiritual dan adab.

2. Dekadensi moral → pengaruh globalisasi

Arus globalisasi membawa berbagai budaya dan nilai yang tidak selalu sejalan dengan ajaran Islam. Hal ini dapat memengaruhi akhlak peserta didik jika tidak dibentengi dengan pendidikan karakter yang kuat.

3. Kesenjangan digital → akses tidak merata

Tidak semua peserta didik memiliki akses yang sama terhadap teknologi. Perbedaan fasilitas dan infrastruktur dapat menyebabkan ketimpangan kualitas pendidikan.

4. Dualisme pendidikan → pemisahan ilmu agama dan umum

Masih adanya pemisahan antara ilmu agama dan ilmu umum menjadi tantangan dalam membentuk pendidikan yang holistik. Pendidikan Islam dituntut

untuk mengintegrasikan keduanya agar tidak terjadi dikotomi keilmuan.

E. Implikasi bagi Dunia Pendidikan Islam

Reformasi kurikulum berbasis integrasi ilmu

1. Kurikulum perlu mengintegrasikan ilmu agama dan ilmu umum secara harmonis. Tujuannya agar peserta didik memiliki keseimbangan antara pengetahuan akademik dan nilai-nilai keislaman, sehingga tidak terjadi dikotomi keilmuan.
2. Penguatan pendidikan karakter

Pendidikan Islam menekankan pembentukan akhlak mulia. Oleh karena itu, nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan empati harus menjadi bagian utama dalam proses pendidikan.

3. Digitalisasi pembelajaran berbasis nilai Islam

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran harus tetap berlandaskan etika Islam. Media digital digunakan sebagai sarana untuk menyebarkan ilmu dan kebaikan, bukan sekadar alat informasi.

4. Peningkatan kompetensi guru dalam teknologi

Guru dituntut untuk menguasai teknologi agar mampu mengajar secara efektif di era digital. Selain itu, guru juga harus menjadi teladan dalam penggunaan teknologi yang bijak dan beretika

KESIMPULAN

Hakikat pendidikan Islam adalah proses pembinaan manusia secara holistik yang bertujuan membentuk insan yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Landasan pendidikan Islam yang meliputi aspek teologis, filosofis, psikologis, dan sosiologis menjadi dasar dalam pengembangan sistem pendidikan.

Di era transformasi digital, pendidikan Islam dituntut untuk adaptif terhadap

perkembangan teknologi tanpa kehilangan nilai-nilai fundamentalnya. Oleh karena itu, integrasi antara nilai Islam dan inovasi teknologi menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan Islam di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Daradjat, Z. (2004). *Ilmu pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Muhaimin. (2012). *Paradigma pendidikan Islam: Upaya mengefektifkan pendidikan agama Islam di sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya. ([IDR UIN Antasari Banjarmasin](#))

Nata, A. (2004). *Sejarah pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. ([UMS ETD-db](#))

Arifin. (2006). *Ilmu pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. ([UMS ETD-db](#))

Husaini, A. (2012). *Pendidikan Islam membentuk manusia berkarakter dan beradab*. Jakarta: Cakrawala Publishing. ([UMS ETD-db](#))

Muliawan, J. U. (2005). *Pendidikan Islam integratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. ([UMS ETD-db](#))

Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. ([Repository UIN Raden Fatah Palembang](#))

Sukardi. (2007). *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. ([Repository UIN Raden Fatah Palembang](#))

Al-Qur'an dan Terjemahan. (2009). Surakarta: Pustaka Al-Hanan. ([Repository UIN Raden Fatah Palembang](#))

Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012. ([IDR UIN Antasari Banjarmasin](#))

Nata, Abuddin. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004. ([UMS ETD-db](#))

Arifin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006. ([UMS ETD-db](#))

Husaini, Adian. *Pendidikan Islam Membentuk Manusia Berkarakter dan Beradab*. Jakarta: Cakrawala Publishing, 2012. ([UMS ETD-db](#))

Muliawan, Jasa Ungguh. *Pendidikan Islam Integratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005. ([UMS ETD-db](#))

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015. ([Repository UIN Raden Fatah Palembang](#))

Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007. ([Repository UIN Raden Fatah Palembang](#))

Al-Qur'an dan Terjemahan. Surakarta: Pustaka Al-Hanan, 2009. ([Repository UIN Raden Fatah Palembang](#))